

**KIAT-KIAT *SINGLE PARENT*
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS DI KAMPUNG YUDONEGARAN
KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GONDONANAN
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2023)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

ESMA ROMADLIYAH

19103050024

PEMBIMBING:

Dr. MANSUR, S.Ag., M.Ag. CM.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa *single parent* di Kampung Yudonegaran yang memilih untuk tidak menikah lagi dan berperan sebagai pencari nafkah sekaligus mengurus rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, rasa cinta dan kesetiaan terhadap pasangan yang sudah meninggal, trauma terhadap kegagalan pernikahan di masa lalu dan ingin fokus terhadap masa depan anak. Dampak dari *single parent* membawa sebuah perubahan dan dampak dalam kehidupan keluarga. Terutama hubungan anak dengan orangtua dan peran ganda yang dijalankannya. Dampak tersebut berupa kurangnya komunikasi, perhatian dan pendidikan anak yang kurang tercukupi serta hak dan kewajiban yang kurang terpenuhi. Sehingga, hal ini berpengaruh terhadap tujuan dari kehidupan berkeluarga yaitu terbentuknya keluarga sakinah. Maka penting untuk mengetahui bagaimana kiat-kiat dari seorang *single parent* dalam mengatasi hal tersebut guna membentuk keluarga yang sakinah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-analitik. Sumber data yang digunakan adalah data primer 5 *single parent* yang ada di Kampung Yudonegaran dan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal, serta literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris-kualitatif yang kemudian dianalisis dengan teori sosiologi hukum Islam.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan diantaranya: kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah dengan terpenuhinya variabel keluarga sakinah yang terdiri dari empat aspek, yaitu; lahiriah, batiniah, spiritual dan sosial. Kiat-kiat dalam pemenuhan empat aspek tersebut berkaitan dengan teori sosiologi hukum Islam dalam membentuk keluarga sakinah.

Kata kunci: *Single Parent*, Keluarga Sakinah, Yudonegaran.

ABSTRACT

This research is based on the existence of several single parents in Yudonegaran Village who choose not to remarry and act as breadwinners as well as taking care of the household. This is due to several factors, love and loyalty to a deceased partner, trauma from past marriage failures and wanting to focus on the future of the child. The impact of single parents brings a change and impact in family life. Especially the relationship between children and parents and the dual roles they play. These impacts are in the form of lack of communication, insufficient attention and education of children as well as unfulfilled rights and obligations. So, this has a great influence on the purpose of family life, namely the formation of a sakinah family. So it is important to know how tips from a single parent in overcoming this problem in order to form a sakinah family.

This type of research is a descriptive-analytical field research. The data sources used are primary data of 5 single parents in Yudonegaran Village and secondary data in the form of books, articles, journals, and other literature related to research. The data collection method in this research is through observation, interviews and documentation. The approach used is an empirical-qualitative approach which is then analyzed with the theory of sociological theory of Islamic law.

The results of this study conclude that among others: single parent tips in forming a sakinah family, namely by fulfilling the sakinah family variables consisting of four aspects, namely; External, inward, spiritual and social. Tips for fulfilling these four aspects are related to the sociological theory of Islamic law in forming a sakinah family.

Keywords: *Single Parent, Sakinah Family, Yudonegaran.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Esma Romadliyah

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Esma Romadliyah

NIM : 19103050024


Judul : "Kiat-kiat *Single Parent* dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta."

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2024 M.
Muharram 1446 H.
Pembimbing,



Dr. Mansur S.Ag. M.Ag., CM.
NIP. 19750630 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-851/Un.02/DS/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KIAM-KIAM *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS DI KAMPUNG YUDONEGARAN KELURAHAN
PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GANDOMANAN KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ESMA ROMADLIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19103050024
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66a87cbff1bb5

Ketua Sidang

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 669dd72fe9e74

Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 66c7fe2ca3b26

Penguji II

Husnul Khitam, Lc., M.H.
SIGNED



Valid ID: 66c8086e938ab

Yogyakarta, 22 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esma Romadliyah

NIM : 19103050024

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "KIAT-KIAT SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI KAMPUNG YUDONEGARAN KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA" adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2024 M.

04 Muharram 1446 H.

Yang menyatakan



Esma Romadliyah
19103050024

MOTTO

وافوض امري الى الله

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S. al-Ghafir [40]:40)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, atas segala nikmat karunia dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini, untuk itu Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Keluarga tercinta

Bapak Jailani, Ibu Suharsih, Mas Najid Hidayatullah, Mbak Ismiatun, Tsaqiful Kholil dan M. Kayyis Khairullah

Yang selalu memberikan dukungan, doa, pengorbanan dan kasih sayangnya

Serta almameter saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	Be
ت	Ta>'	T	Te
ث	S a>'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Ji>m	J	Je
ح	H{a>'	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha>'	Kh	ka dan ha
د	Da>l	D	De
ذ	Z a>l	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra>'	R	Er
ز	Za>i	Z	Zet
س	Si>n	S	Es
ش	Syi>n	Sy	es dan ye

ص	S}	S}	es (dengan titik di bawah)
ض	D}a>d	D{	de (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	T}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a>'	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa>'	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	Kh	Ka
ل	La>m	L	'el
م	Mi> m	M	'em
ن	Nu>n	N	'en
و	Wa>wu	W	W
ه	Ha>'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya>'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>h}ikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kara>mah al-Auliyaa'</i>
----------------	---------	--------------------------------

3. Bila Ta'Marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة افطر	Ditulis	<i>Za>kah al-Fit}</i>
-----------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

---◌---	Fath}ah	Ditulis	a
---◌---	Kasrah	Ditulis	i
---◌---	D}ammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif إِسْتِحْسَان	ditulis	a> <i>Istihsa>n</i>
Fathah + ya' mati اُنْثَى	ditulis	a> <i>Uns/a</i>
Kasrah + ya>'mati الْعُلُوَانِي	ditulis	i> <i>al- 'A>lwa>ni></i>
D)ammah + wawu mati عُلُوم	ditulis	U <i>'Ulum</i>

1. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis	ai <i>Gairihim</i>
Fathah + w>awu mati قَوْل	Ditulis	au <i>Qaul</i>

2. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in sakartum

3. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qura>n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiya>s</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)nya

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risa>lah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisa>'</i>

4. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على امور الدنيا وادين وعلى آله وصحبه اجمعين .
أشهد ان لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله . اللهم صل على سيدنا محمد و على آله وصحبه وسلم .

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi yang berjudul ***“Kiat-kiat Single Parent dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prwirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta).***

Pada kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2024-2028
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020-2024
3. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik

6. Bapak Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Malik Ibrahim, S.Ag., dan Bapak Husnul Khitam, Lc., M.H. selaku dosen penguji yang telah memberi saran, arahan, serta bimbingannya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
9. Kedua orangtua tercinta saya Bapak Jailani dan Ibu Suharsih yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kebahagiaan serta kasih sayang kepada bapak dan ibu.
10. Najid Hidayatullah Ismiatun dan Tsaqiful Kholil sebagai kakak, kakak ipar dan keponakan yang selalu memberikan dukungan terbaiknya kepada peneliti.
11. Bapak KH. Ghufro Charis dan Ibu Nyai Warodah selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Imam, yang senantiasa membimbing, menasehati dan mendoakan santri-santrinya.
12. Teman-teman santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Imam, khususnya Mbak Lia, Mbak Kun, Ati, Uus, Nayla, Khilda dan Salwa. Terimakasih sudah memberikan semangat dan supportnya hingga skripsi ini selesai.

13. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga Islam angkatan 2019 khususnya Reny, Cindy, Fitaloka, Nofita dan Hopipah.
14. Musthova sebagai sahabat dari masa sekolah yang selalu membantu mengerjakan tugas-tugas dan juga skripsi ini sampai selesai.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 11 Juli 2024 M.
04 Muharram 1446 H.

Penyusun,



Esma Romadliyah
NIM.19103050024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR ISI GAMBAR.....	xix
DAFTAR ISI TABEL	xx
DAFTAR ISI LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II GAMBARAN TENTANG <i>SINGLE PARENT</i> DAN KELUARGA SAKINAH.....	19
A. <i>Single Parent</i>	19
1. Pengertian <i>Single Parent</i>	19
2. Faktor <i>Single Parent</i>	19
3. Dampak <i>Single Parent</i>	21
B. Keluarga Sakinah.....	23
1. Pengertian Keluarga Sakinah	23
2. Dasar Hukum Keluarga Sakinah	26
3. Ciri-ciri Keluarga Sakinah	28
4. Upaya dalam Membentuk Keluarga Sakinah.....	33

C. Sosiologi Hukum Islam	38
1. Pengertian Sosiologi Hukum Islam	38
2. Ruang Lingkup Sosiologi Hukum Islam	39
3. Kegunaan Sosiologi Hukum Islam	40
4. Karakteristik Sosiologi Hukum Islam	41
BAB III PRAKTIK Kiat SINGLE PARENT DAN KELUARGA SAKINAH DI KAMPUNG YUDONEGARAN KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA	42
A. Profil Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta	42
1. Letak dan Kondisi Geografis	42
2. Kondisi Demografis Kampung Yudonegaran	43
3. Kondisi Perekonomian Kampung Yudonegaran	43
4. Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Yudonegaran	45
B. Deskripsi Informan	48
C. Faktor dan Dampak dari <i>Single Parent</i>	51
D. Makna Keluarga Sakinah Menurut <i>Single Parent</i>	54
E. Kiat-kiat dalam Membentuk Keluarga Sakinah	57
BAB IV ANALISIS SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP Kiat-Kiat SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH DI KAMPUNG YUDONEGARAN KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KEMANTREN GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA	69
A. Analisis terhadap kiat-kiat dalam Aspek Lahiriah	70
B. Analisis terhadap kiat-kiat dalam Aspek Batiniah	75
C. Analisis terhadap kiat-kiat dalam Aspek Spiritual	79
D. Analisis terhadap kiat-kiat dalam Aspek Sosial	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 1. Peta Kampung Yudonegaran.....	V
Gambar 2. Surat Izin Penelitian Kepala KUA Kemantren Gondomanan	VII
Gambar 3. Surat Izin Penelitian Kepala KUA Kemantren Gondomanan	VIII
Gambar 4 Surat Bukti Wawancara 1	IX
Gambar 5. Surat Bukti Wawancara 2.....	X
Gambar 6. Surat Bukti Wawancara 3.....	XI
Gambar 7. Surat Bukti Wawancara 4.....	XII
Gambar 8. Surat Bukti Wawancara 5.....	XIII
Gambar 9. Surat Bukti Wawancara 6.....	XIV



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 3.1. Jumlah penduduk berdasarkan KK	43
Tabel 3.2. Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	44
Tabel 3.3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Yudonegaran	47
Tabel 3.4. Agama dan Tempat Ibadah di Kampung Yudonegaran.....	48
Tabel 3.5. Single Parent di Kampung Yudonegaran.....	51



DAFTAR ISI LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Al-Qur'an, Hadits Dan Istilah Asing.....	I
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	III
Lampiran 3. Peta Kampung Yudonegaran	V
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	VI
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	VII
Lampiran 6. Surat Bukti Wawancara	IX
Lampiran 7. Curriculum Vitae	XV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan dalam agama Islam merupakan suatu perjanjian suci yang kuat dan kokoh untuk menjalankan kehidupan bersama secara sah antara laki-laki dan perempuan sehingga membentuk keluarga yang kekal, santun menyantuni, kasih mengasihi, aman tentram dan bahagia.¹

Menurut Ulfatmi, keluarga merupakan unit terkecil dalam suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa orang yang masing-masing memiliki peran dan kedudukan tertentu. Keluarga itu dibina oleh sepasang laki-laki dan perempuan yang telah sepakat untuk hidup bersama dengan tulus dan setia, didasari keyakinan yang dikukuhkan melalui ikatan perkawinan dengan tujuan untuk saling melengkapi dan meningkatkan diri dalam menuju ridha Allah.²

Dalam Islam disebutkan bahwa tujuan dari pernikahan adalah membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah. Sakinah biasanya diartikan dengan kata rasa tentram, damai dan rukun diantara anggota keluarga. Sebuah keluarga akan merasakan sakinah apabila terpenuhinya kebutuhan hidup baik spiritual maupun material. Dapat dikatakan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang dalam kehidupan rumah tangganya merasakan tentram,

¹ Jamaluddin dan Nanda Amalia, *Buku Ajar Hukum Perkawinan* (Sulawesi: UNIMAL PRESS, 2016), hlm. 18.

² Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Persepektif Islam* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2011), hlm. 19.

rukun, dan damai serta terpenuhinya kebutuhan secara layak baik duniawi maupun ukhrawi.

Dalam suatu rumah tangga pasangan suami istri pasti mendambakan keluarganya menjadi keluarga yang sakinah, keluarga yang taat pada Allah dan rasulnya serta keluarga yang dilandasi sikap sabar, jujur, saling mencintai dan saling menyayangi, sebagaimana firman Allah SWT:

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون³

Keluarga sakinah dalam anggapan masyarakat biasanya dibentuk oleh keluarga yang utuh, yaitu terdiri dari suami, istri dan anak. Padahal tidak sedikit juga keluarga yang utuh mengalami pertengkaran dan percekocokan sehingga tidak adanya kedamaian dan ketentraman dalam keluarga, yang pada akhirnya menyebabkan perceraian. Mereka memilih untuk berpisah dan menyandang status baru sebagai *single parent*. Status *single parent* disebabkan oleh perceraian, cerai hidup dan cerai mati. Cerai hidup adalah perpisahan antara pasangan suami istri selagi keduanya masih hidup, berpisah karena alasan tertentu. Sedangkan cerai mati adalah perpisahan antara pasangan suami istri karena salah satu meninggal dunia, hal ini bisa dikatakan bahwa pasangan tersebut bercerai secara otomatis, bagi yang mengalaminya penyebab ini sangat berat karena untuk menjadi *single parent* bukan merupakan pilihannya.

³ Ar-Rūm (30) : 21

Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kasus perceraian di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 516.334 kasus. Jumlah ini naik 15, 31% dari tahun 2021 yaitu 447.743 kasus. Dari kasus perceraian tersebut presentase janda jauh lebih besar dibandingkan duda. Presentase perempuan yang berstatus cerai mencapai 12,38% sedangkan presentase laki-laki yang berstatus cerai hanya 4,32%. Kasus perceraian ini tentu sangat berpengaruh terhadap banyaknya *single parent* atau orangtua tunggal yang ada di Indonesia.⁴

Di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta, terdapat beberapa keluarga yang orangtuanya memutuskan untuk menjadi seorang *single parent*. Keputusan itu sendiri tentunya didasari oleh kesadaran bahwa terdapat banyak konsekuensi yang akan dihadapi kedepannya. Ada beberapa alasan yang menyebabkan seorang *single parent* tidak menikah lagi, diantaranya⁵:

1. Trauma dengan kegagalan pernikahan di masa lalu
2. Besarnya rasa cinta pada pasangan yang sudah meninggal lebih dahulu
3. Sudah nyaman dengan kehidupannya tanpa seorang pasangan
4. Anak dan keluarga yang masih menjadi prioritas utamanya

⁴ Cindy Mutia Annur, "Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia (2022)", diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>, pada tanggal 05 April 2023.

⁵ Afifah Hanim, "5 Alasan Kenapa Gak Mudah bagi Single Parent untuk Menikah Lagi", diakses dari <https://www.idntimes.com/life/relationship/afifah-hanim/alasan-kenapa-gak-mudah-bagi-single-parent-untuk-menikah-lagi-c1c2>, pada tanggal 05 April 2023.

5. Adanya rasa khawatir terhadap pasangan baru yang akan menjadi orangtua tiri bagi anaknya

Apapun alasan yang mendasari status *single parent* atau orangtua tunggal pasti memiliki resiko dan beban yang lebih berat di bandingkan dengan orangtua lengkap. Karena pada umumnya, sebuah keluarga dijalani oleh dua orang tua, ketika hanya dijalani satu orang tua saja beban yang seharusnya dipikul berdua melebur menjadi satu.

Seorang *single parent* tidak bisa dipandang sebelah mata, sebab mereka bertanggungjawab melaksanakan dua sosok sekaligus yaitu ibu dan ayah. Tidak hanya memiliki tanggungjawab untuk mengurus anak akan tetapi juga bertanggungjawab untuk mencari nafkah. Tuntutan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari membuat seorang *single parent* harus bekerja lebih giat guna mencukupi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara bersama dengan tokoh masyarakat di Kampung Yudonegaran, warga yang berstatus *single parent* dan masih menghidupi keluarganya ada 15 orang, terdiri dari 10 orang perempuan dan 5 laki-laki.⁶ Dari 15 *single parent* yang ada, hanya 5 orang *single parent* yang berkenan untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu ingin menjaga privasi keluarga dan keterbatasan peneliti dalam berkomunikasi dengan para *single parent*.

⁶ Wawancara dengan Ibu YN, Tokoh Masyarakat, Yudonegaran, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 18 Juni 2023.

Dampak menjadi seorang *single parent* membawa sebuah perubahan dalam kehidupan keluarga. Terutama hubungan anak dengan orangtuanya dan peran ganda yang dijalankan oleh seorang *single parent* tersebut. Dari hasil observasi yang penulis lakukan, ada beberapa dampak atau persoalan yang muncul dari keluarga *single parent*, yakni kurangnya komunikasi, perhatian dan pendidikan anak yang kurang tercukupi serta hak dan kewajiban yang kurang terpenuhi. Sehingga, hal ini berpengaruh terhadap tujuan dari kehidupan berkeluarga yaitu terbentuknya keluarga sakinah karena dari beberapa persoalan tersebut akan mempengaruhi aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam mewujudkan keluarga sakinah, yaitu aspek lahiriah, aspek batiniah (psikologi), aspek spiritual (keagamaan), dan aspek sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam pembahasan mengenai bagaimana kiat-kiat seorang *single parent* untuk mewujudkan keluarga sakinah. Kiat disini dapat diartikan dengan taktik, cara, strategi atau peran sebagai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul:

“Kiat-kiat *Single Parent* dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta)”.

⁷ Djammarah Bahri Saiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 2005), hlm. 5.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2023?
2. Bagaimana tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2023.
 - b. Mengetahui tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2023.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan informasi, pertimbangan dan menambah referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai kiat-kiat yang dilakukan *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah.

b. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan dan penjelasan bahwa keluarga sakinah tidak hanya dibentuk oleh keluarga yang utuh, akan tetapi keluarga sakinah juga dapat dibentuk oleh keluarga dengan orang tua yang berstatus *single parent*. Penelitian ini juga diharapkan menjadi wacana pengetahuan khususnya para akademisi dan masyarakat sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut dan karya ilmiah orang lain.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian singkat dari hasil penelitian terdahulu dengan tema sejenis. Hal ini untuk mengetahui kelebihan, kekurangan dan agar tidak adanya pengulangan pada penelitian yang akan dilakukan. Diantara penelitian terdahulu yang mengkaji tentang *single parent* dan keluarga sakinah, yaitu:

Pertama, Skripsi karya Indah Febriani yang berjudul “Implementasi Keluarga Sakinah Bagi Pelaku *Single Parent* (Studi di Kelurahan Bringin Ngaliyan Kota Semarang).⁸ Skripsi ini membahas mengenai makna dari keluarga sakinah menurut para pelaku *single parent* dan upaya mereka dalam mewujudkan keluarga sakinah. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan makna dari keluarga sakinah menurut para pelaku *single parent* adalah keluarga yang tentram, saling mengerti, saling menyayangi, dan dapat mencukupi kebutuhan. Sedangkan upaya mereka dalam mewujudkan keluarga sakinah

⁸ Indah Febriani, “Implementasi Keluarga Sakinah Bagi Pelaku *Single parent* (Studi di Kelurahan Bringin Ngaliyan Kota Semarang)”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2021).

dengan cara saling mengerti, menjalin komunikasi yang terbuka, meluangkan waktu bersama dan bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu tentang *single parent* dan keluarga sakinah namun dengan lokasi penelitian yang berbeda, selain itu penelitian yang akan dilakukan juga tidak hanya mengkaji tentang makna dan upaya melainkan kiat-kiat apa saja yang dilakukan oleh *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah yang di analisis dengan teori sosiologi hukum Islam.

Kedua, Skripsi karya Lailatul Furqoniyah dengan judul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Keluarga *Single Parent* (Studi Kasus di Desa Gumeng Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik).⁹ Pada skripsi ini dibahas mengenai konsep yang berupa upaya dan hambatan-hambatan yang dialami oleh *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah. Hasil dari penelitian ini adalah upaya dalam membentuk keluarga sakinah dapat dilakukan dengan cara; pendekatan agama, menyisihkan waktu untuk bersama keluarga, saling terbuka, saling menghargai dan pengertian. Untuk hambatan-hambatan yang dialami adalah terkait dengan faktor ekonomi untuk kehidupan sehari-hari dan adanya faktor dari luar berupa penilaian miring dari masyarakat yang berpengaruh pada mental seorang *single parent*. Hampir sama dengan skripsi sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang akan dilakukan

⁹ Lailatul Furqoniyah, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Keluarga *Single Parent* (Studi Kasus di Desa Gumeng Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik)”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2011).

oleh penulis, akan tetapi lokasi dan pendekatan atau teori yang digunakan berbeda.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut *Single Parent* di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Persepektif M. Quraish Shihab” karya Badi’atut Durroh¹⁰. Dalam penelitiannya ini dibahas mengenai konsep keluarga sakinah menurut *single parent* dengan persepektif keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab. Penelitian ini berisi tentang pengertian, ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya keluarga sakinah menurut *single parent*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengertian keluarga sakinah menurut para *single parent* sudah sesuai dengan perspektif keluarga sakinah M. Quraish Shihab, yaitu keluarga yang utuh, hidup bahagia, tentram, nyaman dan tenang disertai dengan kasih sayang. Adapun ciri-ciri keluarga sakinah menurut *single parent* yaitu menjaga keimanan yang kokoh, menjalankan ibadah, mentaati ajaran agama, saling menyayangi, menjaga dan menguatkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya keluarga sakinah menurut *single parent* yakni memahami setiap sikap pasangan atau posisi tanggungjawab masing-masing, kesetaraan, musyawarah dan kesadaran akan kebutuhan pasangan. Namun dalam kehidupan yang dijalani *single parent* tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan karena mereka memilih untuk hidup sendiri tanpa adanya pasangan. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah mengenai konsep dari keluarga sakinah yang kemudian dilihat dengan persepektif dari M.

¹⁰ Badi’atut Durroh, “Konsep Keluarga Sakinah Menurut *Single Parent* di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Persepektif M. Quraish Shihab”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2017).

Quraish Shihab, hal ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yakni mengenai kiat-kiat dari seorang *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah dalam perspektif sosiologi hukum Islam.

Keempat, Skripsi karya Ayu Auliyah Suryadin dengan judul “Peran *Single Parent* dalam Membina Kesejahteraan Keluarga di Kel. Ranteangin Kab. Kolaka Utara”.¹¹ Pada skripsi ini dibahas mengenai peran dan kendala *single parent* dalam membina kesejahteraan keluarga. Hasil dari penelitian ini peran yang dilakukan *single parent* dalam membina kesejahteraan keluarga dengan cara mengajarkan sikap religius terhadap anak, menanamkan kedisiplinan pada anak dan menopang perekonomian keluarga. Namun dalam menjalankan perannya terdapat beberapa kendala, seperti adanya kendala dalam membagi waktu sebagai ibu rumah tangga sekaligus kepala keluarga, kendala dari lingkungan sekitar serta adanya stigma negatif masyarakat terhadap status *single parent*. Fokus kajian dalam penelitian ini mengenai *single parent* dan kesejahteraan keluarga sedangkan fokus kajian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai *single parent* dan keluarga sakinah.

Kelima, Tesis karya Risma Harwalina dengan judul “Peran Ganda Wanita *Single Parent* dalam Keluarga di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo”.¹² Dalam tulisannya, Risma Harwalina

¹¹ Ayu Auliyah Suryadin, “Peran *Single Parent* dalam Membina Kesejahteraan Keluarga di Kel. Ranteangin Kab. Kolaka Utara”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2021).

¹² Risma Harwalina Riskytiara, “Peran Ganda Wanita *Single Parent* dalam Keluarga di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo”. *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, (2019).

membahas mengenai seorang istri dengan status *single parent* yang mengalami perubahan peran dan tanggung jawab dalam sebuah keluarga. Status *single parent* mengharuskan istri tersebut menjalani dua tanggungjawab atau peran ganda sebagai seorang ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya. Meskipun memiliki kajian yang sama tentang *single parent* namun pada tulisan ini berfokus pada perubahan peran, yaitu peran ganda wanita *single parent* dengan menggunakan pendekatan teori struktural fungsional. Sedangkan penulis akan meneliti tentang kiat-kiat dari *single parent* dikaitkan dengan pembentukan keluarga sakinah yang di analisis dengan teori sosiologi hukum Islam.

Melihat dari uraian diatas, penulis menyadari bahwa sudah cukup banyak penelitian yang membahas tentang *single parent* dan keluarga sakinah. Akan tetapi masih terdapat persoalan yang belum diteliti, yaitu mengenai kiat-kiat atau cara yang dilakukan oleh *single parent* dalam memenuhi empat aspek untuk membentuk keluarga sakinah dengan pendekatan sosiologi Hukum Islam. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis akan lebih fokus pada hal-hal tersebut dengan objek penelitian di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi hukum Islam. Sosiologi merupakan ilmu yang membahas tentang masyarakat dan perubahannya baik dari sifat, perilaku, perkembangan masyarakat, struktur

sosial dan proses sosialnya.¹³ Menurut pendapat Christopher Bates Doob, Holt, Rinehart dan Winston, sosiologi adalah ilmu yang mengkaji tentang perilaku sosial dan perangkat-perangkat sosial yang mempengaruhi perilaku manusia.¹⁴ Sedangkan sosiologi hukum menurut Satjipto Raharjo adalah pengetahuan hukum terhadap pola perilaku masyarakat dalam konteks sosial. Sehingga sosiologi hukum Islam merupakan hubungan timbal balik antara hukum Islam (Syariah, fiqh, al-Hukm, Qanun) dan pola perilaku masyarakat dimana sosiologi merupakan salah satu pendekatan dalam memahaminya.¹⁵

Dalam kajian sosiologis, keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat dimana interaksi sosial pertama juga terjadi di lingkungan keluarga. Interaksi yang baik antar anggota keluarga tentu akan menciptakan kebahagiaan, ketenangan dan kedamaian dalam sebuah keluarga atau biasa disebut dengan keluarga sakinah.

Pembentukan keluarga sakinah erat kaitannya dengan keluarga yang utuh. Keluarga yang terdiri dari pasangan suami-istri (ayah/ibu) dan anak dimana masing-masing dari mereka mampu menjalankan fungsi keluarga diatas dengan baik. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat juga keluarga yang orangtuanya berstatus *single parent*, baik karena perceraian maupun kematian.

¹³ Abdul Haq Syawqi, *Sosiologi Hukum Islam*, (Pamekasaan: Duta Media Publishing, 2017) hlm. 5

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 11-13.

Dengan demikian mereka pasti memiliki cara atau kiat tersendiri dalam upaya membentuk keluarga yang sakinah.

Untuk menjelaskan kiat-kiat dari *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Kampung Yudonegaran, penulis menggunakan variabel keluarga sakinah yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek lahiriah, aspek batiniah (psikologi), aspek spiritual (agama) dan aspek sosial.¹⁶

1. Aspek Lahiriah

- a. Terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari, terutama kebutuhan ekonomi.
- b. Kebutuhan biologis yang tercukupi dengan baik dan sehat.
- c. Kesehatan setiap anggota keluarga terjaga dengan baik.
- d. Setiap anggota keluarga dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan optimal.

2. Aspek Batiniah

- a. Ketenangan dan kedamaian dapat dirasakan setiap anggota keluarga.
- b. Memiliki jiwa yang sehat dan pertumbuhan mental yang baik.
- c. Apabila terdapat masalah dalam keluarga mampu menghadapi dan menyelesaikannya dengan baik.
- d. Hubungan keluarga terjalin dengan saling mengerti dan menghormati yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang.

¹⁶ Syarif Hidayat, "Konsep Keluarga Sakinah dalam Tradisi Begalan", *al-ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 7:1 (Juni 2014). hlm. 88.

3. Aspek Spiritual (Keagamaan)

- a. Setiap anggota keluarga memiliki dasar pengetahuan agama yang baik dan kuat.
- b. Menjalankan ibadah dan menjauhi larangan agama.

4. Aspek Sosial

- a. Keluarga dapat diterima dengan baik oleh lingkungan sekitar, baik tetangga maupun masyarakat luas.
- b. Setiap anggota dapat bergaul dan berperan dalam lingkungan sosialnya di masyarakat.

F. Metode Penelitian

Sebelum seseorang melakukan penelitian pasti akan menentukan terlebih dahulu metodologi atau metode yang akan digunakan. Metode penelitian sendiri diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan cara mewawancarai secara langsung *single parent* di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu memaparkan, menggambarkan, dan mengklarifikasi secara objektif data-data yang dikaji kemudian dilakukan analisis.¹⁷

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer akan diambil dari beberapa responden atau narasumber melalui wawancara yakni pengumpulan data dengan komunikasi secara langsung dengan keluarga *single parent* di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan perpustakaan atau literatur lain seperti buku-buku, artikel jurnal, fatwa ulama dan sumber lainnya yang mempunyai kesinambungan dengan penelitian penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁸ Dalam penelitian ini, observasi

¹⁷ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004). hlm. 128.

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 2.

digunakan untuk melihat dan memahami fakta yang terjadi yaitu tentang kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dimana pihak pertama sebagai interviewer dan pihak kedua sebagai interviewee yang dilakukan dengan tujuan tertentu.¹⁹ Dalam hal ini penulis sebagai pihak pertama dan pelaku *single parent* sebagai pihak kedua.

c. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mendapatkan data serta informasi dari buku, majalah, koran atau dari internet yang berkaitan dengan *single parent* dan keluarga sakinah.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris-kualitatif yang kemudian di analisis dengan sosiologi hukum Islam.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian in terpretasi dan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara kualitatif.

¹⁹ R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memperjelas penelitian guna memberikan gambaran pembahasan secara global, pada penelitian ini penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, dimana antara masing-masing dari bab tersebut memiliki keterkaitan.

Bab pertama, pada bab ini berisi pendahuluan yang berupa uraian mengenai permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Meliputi pokok masalah yang akan diteliti dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini berisi landasan teori yang akan digunakan pada bab-bab selanjutnya, meliputi pengertian *single parent*, faktor penyebab *single parent*, dampak status *single parent* bagi pelaku dan keluarga, pengertian keluarga sakinah, ciri-ciri keluarga sakinah, upaya membentuk keluarga sakinah.

Bab ketiga, pada bab ini berisi profil dari tempat penelitian sekaligus penyajian data hasil dari wawancara dan diskusi dengan *single parent* di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

Bab keempat, berisi mengenai analisis terhadap kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah dengan perspektif sosiologi hukum Islam di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan serta mengungkapkan hasil penelitian. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran berupa rekomendasi dan kritik baik bagi penulis maupun pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah dikaitkan dengan bagaimana mereka dapat memenuhi variabel keluarga sakinah yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek lahiriah, aspek batiniah, aspek spiritual dan aspek sosial. Kiat-kiat *single parent* di Kampung Yudonegaran sudah dapat memenuhi keempat aspek tersebut, meskipun tidak semuanya terpenuhi secara maksimal.
2. Bahwa kiat-kiat *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Kampung Yudonegaran dalam memenuhi empat aspek variabel keluarga sakinah sesuai dengan teori sosiologi hukum Islam. Dalam pemenuhan aspek-aspek tersebut terdapat beberapa point penting berupa kiat-kiat yang berkaitan dengan sosiologi hukum Islam, diantaranya:
 - a. Kiat-kiat dalam Aspek Lahiriah
 - 1) Pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga
 - 2) Pemenuhan pendidikan anak
 - 3) Saling bekerjasama, membantu dan memberi dukungan
 - b. Kiat-kiat dalam Aspek Batniah
 - 1) Mengajarkan sikap ikhlas dan menerima
 - 2) Meluangkan waktu dan menjaga komunikasi
 - 3) Tidak terpuruk dalam keadaan

- 4) Mengawasi pergaulan anak
- 5) Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah

c. Kiat-kiat dalam Aspek Spiritual

- 1) Menanamkan pentingnya ilmu agama
- 2) Mengajak dan memberikan contoh
- 3) Mengikuti kegiatan keagamaan

d. Kiat-kiat dalam Apek Sosial

- 1) Terlibat dan atau ikut aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat
- 2) Menjaga hubungan baik dengan tetangga dan masyarakat sekitar

B. Saran

1. Bagi pelaku *single parent*, menjadi seorang *single parent* bukan merupakan suatu hal yang mudah pasti ada dampak dan resiko yang harus dijalani. Oleh karena itu, seorang *single parent* harus memiliki semangat dalam menjalani kehidupan sebagai pencari nafkah dan mengurus rumah tangga, tidak malu untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan mendidik anak dengan baik sehingga mampu menciptakan keluarga bahagia yaitu keluarga sakinah.
2. Bagi masyarakat, perlu diketahui bahwasannya menjadi *single parent* bukan termasuk keputusan setiap orang, mereka ada yang mendapatkan status *single parent* dengan tiba-tiba karena pasangannya meninggal dunia. Oleh karena itu masyarakat harus peduli dan tidak memandang sebelah mata seorang *single parent*, mereka berhak bahagia dan membentuk keluarga sakinah meskipun tidak dengan keluarga yang utuh. Dan bagi masyarakat yang belum menikah hendaknya harus memilih pasangan dengan tepat agar

terhindar dari perceraian, karena tidak mudah menjadi seorang *single parent*.

3. Bagi pihak peneliti selanjutnya, pembahasan mengenai “Kiat-kiat *Single Parent* dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kampung Yudonegaran Kelurahan Prawirodirjan Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta)” dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, peneliti berharap kekurangan yang ada dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian berikutnya. Selain itu penelitian ini bisa dikembangkan lebih luas lagi dengan fokus kegiatan, metode serta pendekatan yang berbeda sehingga kajian mengenai *single parent* dan keluarga sakinah dapat dilihat dari berbagai sudut keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005.

B. Fikih/Ushul Fikih/Hukum Islam

Febriani, Indah, Implementasi Keluarga Sakinah Bagi Pelaku *Single Parent* (Studi Di Kelurahan Bringin Ngaliyan Kota Semarang. Skripsi, Universitas Nisam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Jamaluddin, and Nanda Amalia, Buku Ajar Hukum Perkawinan, Sulawesi: UNIMAL PRESS, 2016.

Kanwil Departemen Agama Provinsi D.I. Yogyakarta, Panduan Menuju Keluarga Sakinah, Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam, 2012.

Kementrian Agama RI, Fondasi Keluarga Sakinah, Yogyakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2022.

Mubarok, Jaih, Modernisasi Hukum Perkawinan di Indonesia, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.

Ulfatmi, Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.

Solikin, Nur, Pengantar Sosiologi Hukum Islam, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022.

Syawqi, Abdul Haq, Sosiologi Hukum Islam, Pamekasan: Duta Medoa Publsing, 2017.

C. Bidang Keilmuan

Agus Solihin, Rohmad, “Perlindungan Terhadap Pemenuhan Nafkah Anak dalam Pelaksanaan Putusan Perceraian di Pengadilan Agama”, *Ijlil: Indonesian Journal Of Law*, Vol. 2. No.1, 2020.

Annuar, Khairul, “Pentingnya Komunikasi Keluarga Terhadap Perkembangan Remaja dan Faktor yang Menyebabkan Kurang Efektifnya Komunikasi dalam Keluarga”, *Cons-Iedu: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, Vol.3, No.1, 2023.

Arlin Setrina Putri, “Pola Komunikasi *Single Parent* dalam Mendidik Anak (Studi Kasus di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti)”, *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 3, No.1, 2016.

Astuti, Sri, “Kajian Hukum Keluarga Islam dalam Persepektif Sosiologis di Indonesia”, *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, Vol. 4, No.1, 2021).

Fajarwati, “Tanggungjawab Orangtua terhadap Anak dalam Persepektif Hukum Islam”, *Tahqiqat: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 13. No. 2, 2019.

Hidayat, Syarif, “Konsep Keluarga Sakinah dalam Tradisi Begalan”, *al-ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 7. No.1, Juni 2014.

Layliyah, Zahrotul, “Perjuangan Hidup *Single Parent*”, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3. No. 2, 2013.

Lestari, Puji, “Peranan dan Status Perempuan dalam Sistem Sosial”, *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, Vol. 5. No. 1, 2011.

Mujiyatmi, “Peran dan Tanggungjawab Orangtua terhadap Pendidikan Anak dalam Persepektif Islam, Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2023.

D. Metode Penelitian

Rianto, Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.

Rifa’i, Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga, 2021.

E. Lain-lain

Mutia Annur, Cindy, “Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia (2022)”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus->

perceraian-di indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir, diakses pada tanggal 05 April 2023.

Bahri Saiful, Djammarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta, 2005.

Durroh, Badi'atut, Konsep Keluarga Sakinah Menurut *Single Parent* di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Persepektif M. Quraish Shihab. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2017.

Fadhallah, R.A., Wawancara, Jakarta Timur: UNJ Press, 2021. Irianto, Koes, Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum, Bandung: Alfabeta, 2015.

Hafid Irfansyah, Kartini, Rachmadani, "Peran *Single Parent* dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Desa Wunduwatu Kecamatan Andaoolo Kabupaten Konawe Selatan), *Kalosara: Family Law Review*, Vol. 2. No.2, 2022.

Hanim, Afifah, "5 Alasan Kenapa *Single Parent* Gak Mudah Menikah Lagi" https://www.idntimes.com/life/relationship/ahanim/alasan-kenapa_gak_mudah-bagi-single-parent-untuk-menikah-lagi-c1c2, diakses pada tanggal 05 April 2023.

Nahrowi, Rohman Izza, Agar Rezeki yang Mencarimu, Jakarta: Zaman, 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.cerai>, diakses pada tanggal 02 Agustus 2024.

Profil Kampung Yudonegaran di Kelurahan Prawirodirjan, data diambil pada tanggal 19 Juni 2023.

Handoko, Ridho "Hukum Menjaga Hubungan Baik Sesama Tetangga dalam Islam", diakses dari <https://www.beritasatu.com/nasional/1075351/hukum-menjaga-hubungan-baik-sesama-tetangga-dalam-islam>, pada tanggal 20 Agustus 2024

Risma, Riskytiara Harwalina, Peran Ganda Wanita *Single Parent* Dalam Keluarga Di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2019.

Agus Solihin, Rohman, "Perlindungan Terhadap Pemenuhan Nafkah Anak dalam Pelaksanaan Putusan Perceraian di Pengadilan Agama", *Ijlil: Indonesian Journal Of Law*, Vol. 2, No.1, 2020.

Suryadin, Auliyah Ayu, Peran *Single Parent* Dalam Membina Kesejahteraan Keluarga Di Kel. Ranteangin Kab. Kolaka Utara. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021.

Wawancara dengan Ibu EY, Pelaku *Single Parent*, Yudonegaran Prwirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 15 Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu NH, Pelaku *Single Parent*, Yudonegaran Prwirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 15 Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu ST, Pelaku *Single Parent*, Yudonegaran Prwirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 16 Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu SR, Pelaku *Single Parent*, Yudonegaran Prwirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 16 Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu NR, Pelaku *Single Parent*, Yudonegaran Prwirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 16 Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu YN, Tokoh Masyarakat, Yudonegaran, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, tanggal 18 Juni 2023.

